

ABSTRAK

CAPRYLIC ACID SEBAGAI TERAPI PADA KANDIDIASIS

Emiliana Lia, 2003. Pembimbing I : Djaja Rusmana, dr., M.Si.
Pembimbing II : Endah Tyasrini, S.Si., M.Si.

Penggunaan bahan-bahan alamiah oleh masyarakat sebagai pengganti obat-obatan modern sudah semakin banyak, karena mereka bermaksud mencari terapi alternatif yang aman bagi tubuh. *Caprylic acid* merupakan salah satu bahan alamiah yang memiliki efek sebagai antijamur, selain juga sebagai antibakteri, antitumor serta efek pemecahan batu empedu.

Karya tulis ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas *caprylic acid* sebagai terapi alternatif pada infeksi kandidiasis.

Caprylic acid merupakan suatu asam lemak monokarboksilat dengan delapan rantai karbon, yang dapat digunakan untuk pengobatan terhadap infeksi kandidiasis. Mekanisme kerja pasti dari *caprylic acid* belum diketahui, namun *caprylic acid* dapat melarutkan membran sel-sel ragi menyebabkan perubahan terhadap ketidakstabilan dan permeabilitas membran, yang berakibat pada pecahnya membran sel ragi. *Caprylic acid* yang mampu menghambat pertumbuhan *Candida albicans* efektif digunakan untuk infeksi kandidiasis, terutama infeksi kandidiasis sistemik karena *caprylic acid* terabsorpsi dengan baik ke dalam usus.

Caprylic acid memiliki efek sebagai antijamur terhadap *Candida albicans* dengan merusak sel-sel ragi dari *Candida albicans*. *Caprylic acid* dapat digunakan sebagai terapi pada infeksi kandidiasis terutama infeksi kandidiasis sistemik.

ABSTRACT

CAPRYLIC ACID AS A THERAPEUTIC AGENT FOR THE CANDIDIASIS

Emiliana Lia, 2003 Tutor I : Djaja Rusmana, dr., M.Si.
Tutor II : Endah Tyasrini, S.Si., M.Si.

Nowadays, the uses of natural herbs are more popular. People like to use the natural herbs as the alternative of the modern drugs, because they have less of side effect to the human body. Caprylic acid is one of the natural herbs that has the antifungal effect, besides the antibacterial effect, the antitumor effect and the effect that is used for gallstone dissolution.

The purpose of this study is to know the effectivity of caprylic acid as a therapeutic agent for the candidiasis.

Caprylic acid is a monocarbocylate fatty acid that has eight carbons, usually use for candidiasis infection. The exact mechanism of fungisidal action is not fully understood, however it is postulated that caprylic acid dissolves the cell membrane of the yeast, causing the changes in fluidity and permeability that lead to membrane disaggregation. The caprylic acid which can inhibit the growth of Candida albicans is effective for the candidiasis infection, especially for the systemic candidiasis, because it is well absorb through the intestinal.

Caprylic acid has the antifungal effect against Candida albicans by destroy of the yeast. Caprylic acid is effective to use as a therapeutic agent for candidiasis infection, especially for the systemic candidiasis.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.4 Kegunaan Penelitian	3
1.5 Metode Penelitian	3
1.6 Lokasi dan Waktu	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kandidiasis	4
2.1.1 Morfologi dan Sifat <i>Candida albicans</i>	5
2.1.2 Patologi dan Patogenesis	7
2.1.3 Manifestasi Klinis	7
2.1.3.1 Kandidiasis Kutan dan Mukosa	8
2.1.3.2 Kandidiasis Sistemik	10
2.1.3.3 Kandidiasis Mukokutan Kronis	11
2.1.4 Diagnosis	12
2.1.5 Terapi	14
2.1.5.1 Mekanisme Kerja Obat Antijamur	15
2.1.5.2 Pengobatan pada Kandidiasis	19

2.2 <i>Caprylic acid</i>	19
2.2.1 Asal-Usul	20
2.2.2 Susunan dan Sifat Kimia	21
2.2.3 Efek <i>Caprylic acid</i>	21
2.2.4 Mekanisme Kerja <i>Caprylic acid</i>	22
2.2.5 Penggunaan <i>Caprylic acid</i>	23
BAB III RINGKASAN	25
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
4.1 Kesimpulan	28
4.2 Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29
RIWAYAT HIDUP	32

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 <i>Candida albicans</i> Pada Pewarnaan Gram	6
Gambar 2.2 Koloni <i>Candida albicans</i>	6
Gambar 2.3 Kandidiasis Kutan Pada Kuku	9
Gambar 2.4 Oral Kandidiasis	10
Gambar 2.5 Kandidiasis Pada Esofagus	11
Gambar 2.6 Mikroskopik Sel Ragi Dengan Tunas Pada <i>Candida albicans</i>	12
Gambar 2.7 <i>Germ Tube</i>	13
Gambar 2.8 Klamidospora	14
Gambar 2.9 Struktur Kimia <i>Nystatin</i>	16
Gambar 2.10 Struktur Kimia Beberapa Obat-Obatan Antijamur	18
Gambar 2.11 Struktur Kimia <i>Caprylic Acid</i>	21